

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari jawaban rumusan masalah yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan Media yang dapat Dilihat

Guru Fiqh menggunakan variasi belajar dengan media yang dapat dilihat siswa (visual) yakni berupa gambar. Beliau menggunakan media ini pada saat materi pelajaran hewan kurban, dengan memperlihatkan kepada para siswa tentang sapi yang sehat dan tidak sehat yang menjadi syarat hewan yang akan dikurbankan atau akikah.

2. Penggunaan Media yang dapat Didengar

Variasi belajar dengan media yang dapat didengar (audio) ini, digunakan Guru pada materi kurban dan akikah. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian menyuruhnya untuk mendengarkan audio yang diputarkan yakni terkait sejarah kurban dan akikah dan dilanjutkan dengan mencatat poin-poin penting dari apa yang telah didengar kemudian maju ke depan kelas untuk menjelaskan kembali poin-poin tersebut.

3. Penggunaan Media yang dapat didengar dan dilihat

Pada media yang dapat didengar dan dilihat (Audiovisual), Sebagai guru Fiqh guru mencoba menggunakan variasi belajar dengan media yang berbeda-

beda. Variasi belajar dengan media yang dapat didengar, dan dilihat digunakan guru pada materi Fiqh tentang pengurusan jenazah. Selain sambil menjelaskan, beliau juga menampilkan video tata cara pengurusan jenazah kepada para siswa agar pemahamannya lebih mendalam. Namun, beliau sangat jarang menggunakan media AVA ini dikarenakan proyektor sekolah yang terbatas.

Dapat disimpulkan bahwa guru selalu berusaha untuk menggunakan media belajar yang bervariasi agar kelas lebih hidup dan siswa tidak cepat bosan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat salah seorang siswa yang mengatakan bahwa Bapak Musta'in menggunakan media dan metode belajar yang berbeda-beda sehingga mereka tidak bosan dan juga guru selalu menyesuaikan antara materi dan juga media yang akan digunakan.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana keterampilan guru Fiqh dalam menggunakan variasi media belajar di Mts Nurussabah, maka saran-saran penulis:

1. Guru Fiqh di Mts Nurussabah harus lebih sering latihan menggunakan media-media belajar yang berbasis terkonologi agar tidak tertinggal dan memudahkan dalam pembelajaran.
2. Jika memang memungkinkan, sarana dan prasarana di Mts Nurussabah bisa ditambah lagi, demi kemajuan bersama kedepannya baik itu dalam hal guna pembelajaran atau yang lainnya.

3. Hendaknya semua guru memiliki keterampilan dalam menggunakan variasi media belajar agar belajar bukan menjadi hal yang membosankan bagi para siswa.